

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk menguji etika profesi, profesionalisme, independensi dan komitmen organisasi terhadap kinerja auditor internal. Sampel atau responden dalam penelitian ini yaitu auditor yang bekerja di Inspektorat Utama Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia Pusat Jakarta. Dalam penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner online dengan media formulir online (*google fom*), dengan jumlah 60 responden. Berdasarkan uji analisis yang telah dilaksanakan oleh peneliti, berikut merupakan hasil dari kesimpulan penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Etika profesi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja auditor internal.
2. Profesionalisme secara signifikan memiliki pengaruh positif terhadap kinerja auditor internal.
3. Independensi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja auditor internal.
4. Komitmen organisasi secara signifikan memiliki pengaruh positif terhadap kinerja auditor internal.

5.2 Implikasi

Dari hasil penelitian yang sudah dilakukan mengenai pengaruh etika profesi, profesionalisme, independensi dan komitmen organisasi terhadap kinerja auditor internal terdapat implikasi yang dapat diterapkan. Berikut merupakan implikasi yang dapat diterapkan, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi auditor yang bekerja pada Inspektorat Utama Badan Narkotika Nasional Pusat Jakarta, peneliti berharap dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai evaluasi untuk dapat menerapkan etika profesi auditor yang sesuai dengan kode etik auditor internal pemerintah. Dalam hal ini, etika dalam berprofesi suatu hal mendasar yang perlu dicermati, dipahami, dan dilaksanakan setiap pribadi auditor. Namun masih adanya ketidak konsistenan dalam menggunakan kode etik yang sesuai dan tertuang dalam pedoman kode etik auditor Ittama BNN No 17 IR tahun 2019. Hal ini mungkin terjadi dikarenakan kepatuhan pada kode etik mengandung prinsip kinerja yang dihasilkan dapat berintervensi ataupun terdapatnya pelanggaran kode etik seperti ucapan, tulisan ataupun perbuatan antara urusan pribadi dan auditee sehingga etika profesi tidak dapat mempengaruhi kinerja auditor. Tetapi, dalam hal ini kode etik ataupun prinsip-prinsip etika yang terdapat dalam kinerja auditor internal harus tetap diterapkan dan ditegakkan dalam menjalankan pelaksanaan tugas audit agar mampu memberikan rasa tanggungjawab terhadap profesi ataupun pekerjaannya.

2. Bagi auditor yang bekerja pada Inspektorat Utama Badan Narkotika Nasional Pusat Jakarta, peneliti berharap dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai evaluasi untuk dapat menerapkan independensi dalam melaksanakan kegiatan proses audit dengan baik. Independensi seorang auditor adalah tidak memihak dan tidak memiliki kepentingan pribadi serta tidak mudah dipengaruhi pihak lain yang mempunyai kepentingan dalam dan penilaian kesimpulan serta pendapat dalam pemeriksaan. Namun, dalam pelaksanaannya masih terdapat campur tangan pimpinan untuk menentukan, mengeliminasi atau memodifikasi bagian tertentu yang diperiksa sehingga memungkinkan adanya keraguan dalam pengambilan keputusan hasil pada pelaksanaan proses audit. Hal tersebut dikarenakan sikap independensi adalah sikap dasar yang sudah ada dalam diri seseorang auditor bahkan sudah ada sebelum seseorang tersebut menjalankan tugasnya.
3. Bagi Inspektorat Utama Badan Narkotika Nasional Pusat Jakarta, peneliti berharap penelitian ini bisa dijadikan sebagai evaluasi pimpinan untuk terus meningkatkan pelatihan mengenai sikap, kemampuan, keahlian, pengetahuan dan pengalaman mengenai profesi sebagai auditor, sehingga dapat meningkatkan kinerja auditor agar kualitas audit yang dihasilkan semakin baik dan menciptakan *good governance*. Dalam hal ini dengan upaya peningkatan pengetahuan dan keahlian para auditor dapat memahami dan juga memiliki motivasi yang tinggi dalam menjalankan

tanggung jawabnya serta dapat terus mempertahankan independensinya dalam menjalankan pekerjaannya.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian pengaruh etika profesi, profesionalisme, independensi dan komitmen organisasi terhadap kinerja auditor internal terdapat keterbatasan yang dialami peneliti. Berikut keterbatasan yang dialami peneliti antara lain yaitu:

1. Penelitian ini dilakukan hanya mencakup satu objek penelitian yaitu Inspektorat Utama Badan Narkotika Nasional Pusat Jakarta dengan jumlah responden yang relatif kecil.
2. Waktu yang digunakan dalam penyebaran dan pengumpulan kuesioner cukup lama dikarenakan dalam penyebaran bersamaan dengan banyaknya auditor yang melaksanakan dinas luar dan tidak berada di kantor.
3. Dalam penelitian ini hanya menggunakan data primer dari kuesioner yang dapat mengakibatkan data yang diperoleh tidak mencerminkan kondisi yang sebenarnya karena kurang fokusnya responden dalam menjawab pernyataan yang diberikan oleh peneliti.

5.4 Rekomendasi Bagi Penelitian Selanjutnya

1. Pada penelitian berikutnya terkait variabel etika profesi dan independensi yang mungkin nantinya digunakan kembali diharapkan peneliti berikutnya menambahkan wawancara secara langsung terhadap sampel yang dipilih agar meminimalisir terjadinya bias terkait data yang diperoleh guna

memperoleh hasil yang signifikan dan nantinya dapat menciptakan *good governance*.

2. Pada penelitian berikutnya, cakupan populasi maupun sampel dapat diperluas dengan melibatkan auditor internal di lingkungan instansi lainnya seperti inspektorat jendral, inspektorat utama, inspektorat kementerian ataupun lembaga pemerintah daerah lainnya sehingga sampel yang didapatkan beragam dengan jumlah yang besar.
3. Dalam memilih variabel terikat ataupun variabel bebas dalam penelitian diharapkan didukung dengan jurnal terdahulu yang lebih lengkap dan terbaru sehingga menggambarkan kondisi terkini.

